



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 17 Desember 2020

Halaman: 1

MALIOBORO SAMBUT TAHUN BARU DENGAN PROTOKOL KESEHATAN KETAT

Gapura Wisatawan Dilengkapi Pengukur Suhu Tubuh Otomatis

DANUREJAN (MERAPI)- Sejumlah gapura atau gerbang terpasang di tiap zona masuk di pedestrian kawasan Malioboro Kota Yogyakarta. Gapura itu menjadi penanda tiap zona sekaligus memeriksa protokol kesehatan para pengunjung Malioboro.

Dari pantauan di lapangan Rabu (16/12), setidaknya ada 8 gapura di pedestrian Malioboro sisi timur dan barat. Dari zona 1 sampai zona 4 di pedestrian Malioboro. Tiap gapura dilengkapi patung prajurit Kraton Yogyakarta dengan bagian tangan

sebagai tempat alat pemindai suhu tubuh dari wajah. Selain itu ada kode Quick Response (QR) untuk mendata pengunjung. Hanya saja dari pantauan kemarin, alat pemindai suhu tubuh itu tidak terpasang.

"Saat uji coba, alat suhu sudah dipasang. Ketika dipakai ternyata tidak secepat dengan thermo gun dalam membaca suhu. Akibatnya ada antrean pengunjung (cek suhu) cukup panjang. Sekarang dilepas lagi alatnya tidak tahu kenapa," papar salah satu petugas Jogoboro

*Bersambung ke halaman 9



Gapura atau gerbang tempat pemeriksaan protokol kesehatan dipasang di tiap zona di pedestrian Malioboro.

Gapura

di zona 4, kepada Merapi, Rabu (16/12).

Lantaran tidak ada alat pemindai suhu tubuh, para pengunjung yang memasuki tiap zona di gapura tak dicek. Para pengunjung tiap zona hanya diarahkan hanya untuk memindai kode QR di gapura.

Secara terpisah Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Maryustion Tonang mengatakan pengadaan gapura di tiap zona di pedestrian Malioboro itu menggunakan dana hibah pariwisata dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenperaf).

Dana hibah pariwisata Kemenperaf se-

banyak 70 persen disalurkan untuk hotel dan restoran. Sedangkan sisanya 30 persen dikelola Pemkot Yogyakarta untuk protokol kesehatan atau *cleanliness health safety and environment sustainability* (CHSE).

"Malioboro tampil beda dengan ada gate (gerbang gapura) di tiap zona. Itu bagian dari pemeriksaan protokol kesehatan untuk menyambut wisatawan saat libur Tahun Baru," tambah Maryustion.

Menurut Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi, gate atau gapura itu bagian dari penguatan untuk pemeriksaan protokol kesehatan di Malioboro.

Alat pengukur suhu otomatis akan meringankan petugas Jogoboro, sehingga bisa mengawasi protokol lainnya seperti menghindari kerumunan. Termasuk mengurangi interaksi langsung dengan wisatawan dibandingkan dengan thermal gun.

"Sepanjang Malioboro kami upayakan jangan sampai terjadi kerumunan. Tetap berlaku aturan maksimal 500 orang di setiap zona. Kami juga terus mengkaji saat malam tahun baru apakah lalu lintas di Malioboro ditutup atau dibuka. Itu strategi untuk menghindari kerumunan. Dalam waktu dekat segera kami putuskan," terang Heroe.

(Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005